

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Geosite dalam menunjang Pariwisata Berbasis Geologi di Lombok bagian Selatan Pantai Semeti Kabupaten Lombok Tengah. Dimana kondisi geosite yang terdapat pada pantai semeti menjadi daya tarik tersendiri.

Hanya saja masyarakat serta pemerintah setempat kurang maksimal mengembangkan potensi geosite yang ada mengingat masyarakat setempat juga masih ada yang suka menambang batu tersebut untuk diambil dan dijadikan bahan bangunan.

Tentu saja hal ini akan berdampak buruk untuk kedepannya mengingat hamparan batu columnarjoint yang akan terkikis sedikit demi sedikit karna ombak.

Analisis model regresi yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar dampak dari variable Independent (menunjang pariwisata). Berdasarkan analisi kuantitatif deskriptif yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pantai Semeti adalah salah satu dari sekian banyak pantai yang ada dilombok yang memiliki keindahan panorama yang dihiasi oleh bukit bukit hijau disekitarnya memiliki pasir putih dan batu karang yang mendampingnya dan memiliki air laut yang biru. Dengan daya tarik dibidang sumber daya alam dan seni, seharusnya bisa lebih intensitas explore wisata lin yng belum dipublikasikan kepada semua orang.
2. Objek wisata Geosite pantai Semeti berdampak pada sosial ekonomi masyarakat dimana jawaban responden di indikator pendapatan setuju objek wisata Geosite Semeti berdampak positif sebesar 81,1% dan sisanya 18,9% kurang setuju dalam peningkatan pendapatan masyarakat. Dalam indikator pekerjaan dimana sebesar 78% responden memberi

respon bahwa objek wisata Geosite pantai Semeti berdampak positif pada peningkatan peluang pekerjaan baru dan sisanya 22% kurang setuju.

3. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana maka persamaan regresinya adalah $Y = 6,124 + 1,16 X$. diperoleh a 6,124 dan b 1,16 bertanda positif, maka setiap X (objek wisata geosite pantai Semeti) mempengaruhi Y (Kondisi Sosial Ekonomi) sebesar 1,16. Apabila variabel X (Wisata Geosite Pantai Semeti) mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel terikat Y (Kondisi Sosial Ekonomi) dapat diprediksi meningkat sebesar 1,16% pada konstanta 6,124.

5.2. Saran

Adapun saran/masukan dari penulis bagi pengembangan pariwisata berbasis geologi di Sebelah Selatan Pantai Semeti kabupaten Lombok Tengah adalah:

1. Dalam hal pengembangan objek daya tarik wisata perlunya diperhatikan kelengkapan sarana dan prasarana serta kebersihan disekitar objek wisata tersebut. Diperlukan keragaman serta variasi aktivitas yang berbeda dalam berwisata sehingga akan menambah pengalaman wisatawan tersebut. Mengadakan penyediaan cinderamata (*souvenir*) beragam yang mempunyai ciri khas dari daerah pantai Semeti sehingga wisatawan akan lebih tertarik membelinya untuk dijadikan buah tangan.
2. Pemerintah dan pengelola tempat wisata diharapkan terus melakukan evaluasi dan meningkatkan kualitas pelayanan yang memadai bagi para wisatawan mancanegara atau local yang berkunjung ke wisata yang ada di Pantai Semeti Lombok Tengah.
3. Pemerintah sebaiknya mulai memikirkan tentang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat agar lebih produktif lagi dan menciptakan kreatifitas yang jauh lebih baik dengan tujuan menarik wisatawan. Peningkatan sumberdaya manusia yang di maksud peneliti ialah di bidang pariwisata melalui kegiatan pelatihan-pelatihan, lokal karya, seminar, dan pendampingan bagi kelompok UKM, kelompok kerajinan,

kelompok seni, kelompok pengusaha penginapan (*homestay*) sehingga tercipta kualitas sumberdaya manusia yang berinovasi dan memiliki pemahaman dibidang pariwisata dan untuk dapat mengangkat daya tarik objek wisata Geosite pantai Semeti sekaligus menjadi sarana pembinaan kaum muda dan kepariwisataan.

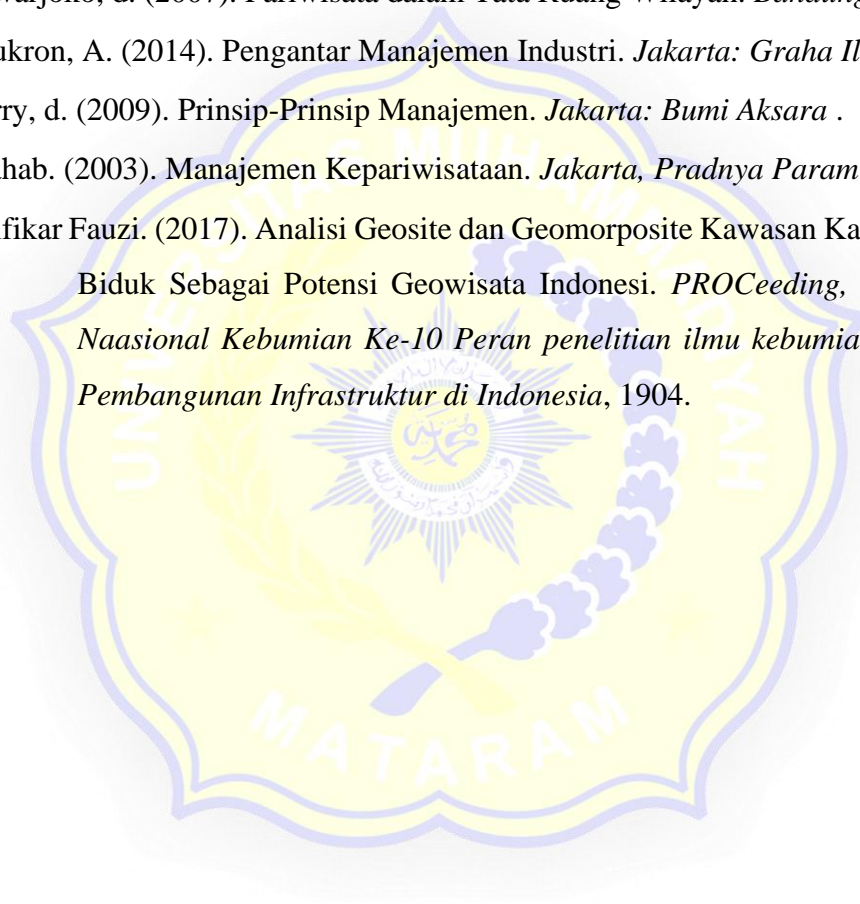
4. Peningkatan promosi pariwisata melalui berbagai media salah satunya pembuatan website pariwisata yang dilengkapi dengan informasi-informasi yang update dan mendukung terhadap promosi objek wisata Geosite pantai Semeti .
5. warisan geologi ini bisa di manfaatkan dengan cara selain menambang yakni dengan manjadikan pantai semeti sebagai obyek wisata berbasis geologi (geowisata).



DAFTAR PUSTAKA

- Adiansyah, J. S. (2019). Identifikasi Potensi Geo-sites di Kecamatan Sekotong menuju Pengembangan Edu-geo Tourims. *ulul albab*, 100.
- Antariksa, B. (2016). Kebijakan pembangunan kepariwisataan. *Pengembangan kepariwisataan yang berkelanjutan dan perlindungan kekayaan intelektual*.
- Arifin, L. (2004). Intrusi Vulkanik di Perairan Sekotong Lombok Barat. *Jurnal Geologi Kelautan*, 31.
- Bram, d. (2006). Studi Tentang Kebijakan Pengembangan Parawisata Kota Kediri Provinsi Jawa Timur. *Program Pasca Sarjana Universitas Udayana Denpasar*.
- Hadiwidjojo. (1971). Seismik Stratigrafi Perairan Lombok Lembar Peta 1807,.
- Kodyat. (2001). Statistik Induktif Terapan. *Yogyakarta: BPFE UGM*.
- Mangga, A. S. (1994). Peta geologi lembar Lombok, Nusa Tenggara Barat.
- Mulyono. (2004). Riset Operasi. *Jakarta: Universitas Indonesia*.
- Panneerselvam, A. d. (2013). *International Journal of Current Research and Academic Review*.
- Pearce. (1983). Toursit Development. *Topics In Applied Geography. England : Longmand Group Limited.*, 34.
- Rahmawati.D. (2019). Identifikasi potensi geo-sites di kecamatan sekotong menuju pengembangan edu-geo tourism. *ulul albab*, 101.
- Rusmana. (1994). *Jurnal Geologi dan Sumberdaya Mineral*.
- Spillane. (1987). Pariwisata Indonesia Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan. *Kanisius: Yogyakarta*.
- Suprpto. (2009). Pengantar Teori & Manajemen Komunikasi. *Yogyakarta : Medpress*.

- Suratno. (1994). Peta Geologi dan Potensi Bahan Galian Nusa Tenggara Barat. *Kantor Wilayah Departemen Pertambangan dan Energi NTB.*
- Suryadi, d. (2000). Sistem Pendukung Keputusan suatu wacana struktural idealisasi dan implementasi konsep pengembangan keputusan. *Bandung: Remaja rosdakarya.*
- Suwantoro, G. (2004). Dasar-Dasar Pariwisata. *Yogyakarta : Andi, 19.*
- Suwantoro, Gamal. (2004). Dasar-Dasar Pariwisata. *Yogyakarta : Andi, 23.*
- Suwarjoko, d. (2007). Pariwisata dalam Tata Ruang Wilayah. *Bandung : ITB.*
- Syukron, A. (2014). Pengantar Manajemen Industri. *Jakarta: Graha Ilmu.*
- Terry, d. (2009). Prinsip-Prinsip Manajemen. *Jakarta: Bumi Aksara .*
- Wahab. (2003). Manajemen Kepariwisataan. *Jakarta, Pradnya Paramita.*
- Zulfikar Fauzi. (2017). Analisi Geosite dan Geomorposite Kawasan Karsbiduk-Biduk Sebagai Potensi Geowisata Indonesia. *PROCEEDING, Seminar Nasional Kebumihan Ke-10 Peran penelitian ilmu kebumihan dalam Pembangunan Infrastruktur di Indonesia, 1904.*



LAMPIRAN



GAMBAR 1: BATUAN COLUMNAR JOINT



GAMBAR 2: BATUAN COLUMNAR JOINT



GAMBAR 3: BATUAN COLUMNAR JOINT

